

## ABSTRAK

Penelitian dengan judul “*Keberadaan Tuhan Dalam Tafsir al-Qur’an (Studi Pemikiran Fakhruddin al-Rāzi Dalam Tafsir Mafātīh al-Gaib)*” ini ditulis oleh Nur Mukhammad Shodiq, NIM: 126301202096, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dosen Pembimbing Bapak Dr. Muhammad Ridho, MA.

**Kata Kunci :** *Keberadaan Tuhan, Mafātīh al-Gaib, Fakhruddin al-Rāzi*

Penelitian ini membahas tentang keberadaan Tuhan yang diinterpretasikan oleh Fakhruddin *al-Rāzi* seorang tokoh beraliran fikih Syāfi’ī dan akidah Asy’arī yang hidup pada abad 6 Hijriyah. Ia memiliki pengaruh besar dan juga pengetahuan yang luas, sehingga tak heran dia dijuluki sebagai kebanggaan agama dan raja ahli teolog. Pemikirannya tentang keberadaan Tuhan merupakan suatu pencerahan bagi umat dan juga sebagai simbol dari pemikiran Ahli Sunnah wa al-Jamā’ah. Setiap penjelasan yang ia kemukakan dalam kitab tafsirnya selalu dilandasi dengan argumen rasional, sehingga pembacanya pun diajak untuk berpikir rasional. Dalam argumennya *al-Rāzi* juga mengemukakan beberapa pendapat yang membungkam aliran-aliran seperti Muktaẓilah, Karāmiyyah, Bāṭiniyyah, Jahmiyyah serta aliran lain yang berseberangan dengan Sunni yang menafsirkan Tuhan terlalu ekstrim dan bebas seperti personifikasi ataupun antropomorfisme Tuhan.

*Al-Rāzi* membuktikan keberadaan Tuhan dengan banyak hal, namun yang dimuat dalam skripsi ini ada dua poin penting, yaitu bahwa Tuhan tidak terikat oleh waktu dan Tuhan tidak bertempat maupun memiliki ruangan. *Al-Rāzi* membuktikan bahwa Tuhan tidak terikat oleh waktu dengan tiga bagian masalah. Masalah pertama berisi enam misteri konsep tentang keterdahuluan, di dalamnya *al-Rāzi* juga menjelaskan beberapa konsep waktu yang pada intinya keberadaan Tuhan tidak bergantung pada waktu sama sekali. Bagian kedua *al-Rāzi* menunjukkan keesaan Tuhan di balik keberadaan Tuhan yang bersifat terdahulu. Pada bagian ketiga *al-Rāzi* menjelaskan pendapat-pendapat ulama’ tafsir tentang keterdahuluan Tuhan. *Al-Rāzi* juga menjelaskan bahwa Tuhan tidak mungkin bertempat dengan enam belas argument yang setiap argumennya dijelaskan melalui pendekatan kritis dan rasional. Dari semua penjelasan *al-Rāzi* tersebut memiliki kesimpulan bahwa Keberadaan Tuhan sangatlah jelas, karena terlalu jelasnya manusia tidak dapat melihat keberadaan-Nya dengan panca indra fisik, karena Tuhan adalah Maha Tak Terbatas, serasional apapun akal untuk mencari keberadaan-Nya akal tidak akan mampu untuk menemukan-Nya karena suatu alasan, yaitu bahwa akal merupakan sesuatu yang terbatas, sesuatu yang terbatas tidak akan pernah mampu memikirkan Maha Tak Terbatas.

## ABSTRACT

This research, titled “The Existence of God in Qur'anic Interpretation (A Study of Fakhruddin al-Razi's Thoughts in Tafsir Mafatih Al-Ghaib)” was written by Nur Mukhamad Shodiq, Student ID: 126301202096, Faculty of Ushuluddin Adab and Dakwah, Department of Qur'anic Studies and Interpretation, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The supervising lecturer is Dr. Muhammad Ridho, MA.

**Keywords : Existence of God, Mafatih al-Ghaib, Fakhruddin al-Razi**

This study discusses the existence of God as interpreted by Fakhruddin al-Razi, a prominent figure in Shafi'i jurisprudence and Ash'ari theology who lived in the 6th century Hijriyah. He had a significant influence and extensive knowledge, earning him the titles of the pride of religion and the king of theologians. His thoughts on the existence of God provide enlightenment for the community and serve as a symbol of the Sunni tradition's intellectual heritage. Each explanation he presents in his Tafsir is always grounded in rational arguments, encouraging readers to think rationally. In his arguments, al-Razi also refutes various schools of thought such as the Mu'tazilah, Karamiyah, Batiniyah, and Jahmiyah, which interpret God in ways that are considered extreme and unrestricted, such as personification or anthropomorphism of God.

Al-Razi proves the existence of God through numerous means, but this thesis focuses on two main points: that God is not bound by time and that God does not occupy a place or have spatial dimensions. Al-Razi demonstrates that God is not bound by time through three key issues. The first issue contains six mysterious concepts about eternity, where al-Razi also explains several concepts of time, ultimately asserting that God's existence is not dependent on time at all. In the second part, al-Razi shows God's oneness behind His eternal existence. In the third part, al-Razi presents the opinions of tafsir scholars regarding God's eternity. al-Razi also explains that God cannot occupy space with sixteen arguments, each explained through a critical and rational approach. Al-Razi's explanations conclude that the existence of God is exceedingly clear, yet because of its clarity, humans cannot perceive it with their physical senses. God is Infinite, and no matter how rational the mind seeks to find Him, it will never be able to comprehend Him, because the mind is finite, and something finite can never comprehend the Infinite.

## الملخص

تناولت هذه الدراسة موضوع "وجود الله في تفسير القرآن (دراسة في فكر فخر الدين الرازي في تفسير مفاتيح الغيب)" للباحث نور محمد صادق، رقم الطالب: ١٢٦٣٠١٢٠٢٠٩٦، من كلية أصول الدين والدعوة، قسم علوم القرآن وتفسيره في جامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونجاغونغ. وكان المشرف الدكتور محمد رضا الماجستير .

### الكلمات الرئيسية: وجود الله، مفاتيح الغيب، فخر الدين الرازي.

تناول هذه الدراسة مفهوم وجود الله بتفسير فخر الدين الرازي، الذي كان من العلماء المشهورين في المذهب الشافعي والعقيدة الأشعرية في القرن السادس الهجري. وكان له تأثير كبير ومعرفة واسعة، حتى أنه لقب بفخر الدين وسلطان المتكلمين. وفكره حول وجود الله يعتبر توجيهًا للمؤمنين ورمزًا لفكر أهل السنة والجماعة. كل تفسير يقدمه في تفسيره دائمًا يستند إلى حجج معقولة، مما يجعل القارئ يدرك التفكير المنطقي. بالإضافة إلى ذلك، كما أن الرازي قام بكبت الاتجاهات الفكرية مثل المعتزلة، والقرامطة، والباطنية، وجهمية، وغيرها من التيارات التي تفسر الله بطريقة متطرفة مثل تجسيم الله أو التشبيه بالبشر.

وقد أثبت الرازي وجود الله بأمور كثيرة، ولكن النقاط الرئيسية المتضمنة في هذه الدراسة هي اثنان، ألا وهما أن الله لا يتعلق بالزمان وأيضًا الله ليس له مكان أو مساحة. أثبت الرازي أن الله لا يتعلق بالزمان من خلال ثلاثة مشاكل. تتضمن المشكلة الأولى ستة ألغاز حول مفهوم الأولوية، حيث يشرح الرازي أيضًا بعض المفاهيم الزمانية التي في جوهرها لا يعتمد وجود الله على الزمن على الإطلاق. في الجزء الثاني، يظهر الرازي وحدانية الله خلف وجود الله الأولوي. في الجزء الثالث، يشرح الرازي آراء علماء التفسير حول أولوية الله. كما يشرح الرازي أن الله لا يمكن أن يكون له مكان مع سادسة عشر حجة تفسر كل حجة منها من خلال منهج نقدي ومنطقي. ومن كل تلك التفسيرات للرازي يستنتج أن وجود الله واضح في غاية الاظهر، لذلك لا يمكن للإنسان رؤيته بواسطة الحواس الخمس، لأن الله هو المطلق الذي لا يمكن حدوثه بما فيه الكفاية للعقل للبحث عن وجوده لسبب وجيه، ألا وهو لأن العقل شيء متناهي، وشيء متناهي لن يستطيع أبدًا التفكير في الوجود غير متناهي